

**UPAYA PEMBERDAYAAN KADER PEMBERDAYAAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
DESA PASARBARU KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi Syarat mencapai
Gelara Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata Satu Program Studi
Administrasi Negara*



Oleh :

RAHMAT NUGROHO
NPM: 160411088

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2023**

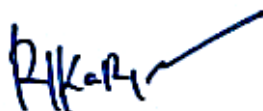
Judul Penelitian : UPAYA PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA DESA PASARBARU KECAMATAN
PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Nama Mahasiswa : RAHMAT NUGROHO
NPM : 160411088

Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA

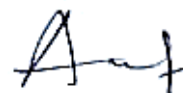
Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si
NIDN : 1030058402

Pembimbing II



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN: 1005108901

Mengetahui
Ketua Program studi Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**UPAYA PEMBERDAYAAN KADER PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DESA PASAR BARU KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

NAMA : RAHMAD NUGROHO
NOMOR MAHASISWA : 160411088
BIDANG KAJIAN UTAMA : ADMINISTRASI NEGARA

Telah Dipertahankan didepan Penguji pada Tanggal 29 Agustus 2023 dan dinyatakan lulus

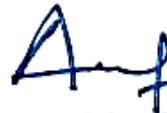
TIM PENGUJI

Ketua



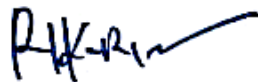
EMILIA EMHARIS, S.Sos.,M.Si
NIDN. 1002059002

Sekretaris



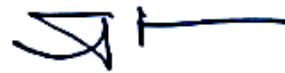
ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si
NIDN.1005108901

Anggota



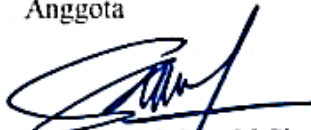
RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.,Si
NIDN. 1030058402

Anggota



SAHRI MUHARAM, S.Sos.,M.Si
NIDN.1021117906

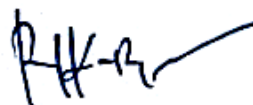
Anggota



SARJAN, S.Sos.,M.Si
NIDN.1008128002

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi**



RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.,Si
NIDN. 1030058402

**UPAYA PEMBERDAYAAN KADER PEMBERDAYAAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA DESA PASARBARU KECAMATAN
PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

RAHMAT NUGROHO

ABSTRAK

Sesuai dengan amanat, jiwa, nilai dan konsensus dasar berdirinya Negara kesatuan Republik Indonesia sebagai mana yang tercantuk dalam Undang-undang dasar 1945 indonesia kedepan adalah indonesia yang maju dan berkembang, tahan menghadapi goncangan perubahan-perubahan baik yang berasal dari luar Negeri maupun dalam Negeri sendiri. Bangsa indonesia memasuki Era globalisasi dan demokrasi yang maju serta desentralisasi yang luas dengan pelaksanaan otonomi daerah yang bertujuan untuk mendekatkan dan meningkatkan pelayanan guna tercapainya kesejahteraan masyarakat. Tidak terpenuhinya secara baik kebutuhan dasar masyarakat, Gerakan PKK sebagai bentuk partisipasi masyarakat telah cukup lama bergerak dan mengisi pembanungan meningkatkan program-program yang di lakukan baik kebijakan umum maupun teknis pelaksanaan yang tidak dapat dipisahkan dengan tugas dan instansi pemerintah yang tidak dapat dan lembaga-lembaga terkait Landasan Gerakan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 53 Tahun 2000 tentang gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling* dan *Simple Random Sampling* dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini memberikan gejala-gejala fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematif dan akurat. penelitian ini tentang upaya pemberdayaan kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa upaya pemberdayaan kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci: Pemberdayaan Kader PKK

ABSTRACT

EFFORTS TO EMPOWERMENT PKK VILLAGE PASARBARU VILLAGE PANGEAN DISTRICT, KUANTAN SINGINGI DISTRICT

BY:

RAHMAT NUGROHO

NPM: 160411088

In accordance with the mandate, spirit, values and basic consensus of the establishment of the unitary state of the Republic of Indonesia as embodied in the 1945 Constitution of Indonesia in the future Indonesia is developed and developing, resistant to the shock of changes both from abroad and within the country itself . The Indonesian nation entered the era of globalization and advanced democracy and extensive decentralization with the implementation of regional autonomy which aims to bring closer and improve services for the achievement of public welfare. Not fulfilled well the basic needs of the community, the PKK Movement as a form of community participation has been moving for a long time and fostering improvements in programs that do both general policies and technical implementation that cannot be separated from tasks and government agencies that cannot and institutions related to the Foundation of the PKK (Family Welfare Empowerment) Decree of the Minister of Domestic Affairs and Regional Autonomy Number 53 of 2000 concerning the empowerment and family welfare movement. This research method used is Purposive Sampling and Simple Random Sampling methods with qualitative descriptive research type, this study provides symptoms of facts or events systematically and accurately. This research is about the efforts to empower cadres in the village of Pasarbaru Pangean District, Regency Kuantan Singingi.

Keywords: Empowerment of PKK Cadres

KATA PENGANTAR

Bersyukur kita kepada Allah yang sampai saat ini masih memberikan rahmat-Nya serta keridhaan-Nya kepada kita semua. Sehingga dengan adanya petunjuk dan pertolongan dariNya kami dapat menyelesaikan tugas ini kurang tepat pada waktunya.

Shalawat beriringan salam selalu kita ucapkan kepada pimpinan Islam, yakni nabi kita Muhammad. SAW. Mudah-mudahan dengan seringnya kita berhalawat kepadanya, kita selalu mendapatkan syafaatnya.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang ada. Karena keterbatasan ilmu yang dimiliki dan kemampuan kami. Banyak pihak-pihak yang memberikan bantuan, beberapa saran, serta bimbingan kepada kami yang bersifat membangun dalam penulisan penelitian ini.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Tiadalah kata yang patut kami ucapkan selain kata terima kasih kepada dosen pembimbing yang selalu memberi kami pedoman, serta kepada pihak-pihak lain yang ikut membantu, yang bertujuan adalah untuk memberikan yang terbaik untuk kita semua.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, Yang juga selaku Dosen Pembimbing I penulis yang telah banyak meluangkan waktu bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
3. Bapak **Emilia Emharis, S.Sos., M.Si** selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. Bapak **Alsar Andri, S.Sos., M.Si** selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktu bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
5. Ucapan terima kasih juga disampaikan Kepada Bapak/Ibu Dosen, Karyawan Tata Usaha fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materi.
6. Terima kasih juga disampaikan Kepada Orang Tua, saudara, dan sahabat penulis.
7. Terimakasih juga untuk Pemerintah Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
8. Serta terima kasih juga untuk rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam menyusun Skripsi ini, penulis berupaya semaksimal mungkin namun jika ada sumbangan pemikiran, kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk lebih sempurnanya penulisan dan pelaksanaan penelitian ini nantinya, akan penulis pertimbangkan.

Teluk Kuantan, Agustus 2023

Penulis



RAHMAT NUGROHO

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Konsep/Landasan Teori.....	5
2.1.1 Konsep/Teori Administrasi Negara.....	5
2.1.2 Konsep/Teori Organisasi.....	12
2.1.3 Konsep/ Implementasi Kebijakan	15
2.1.4 Konsep/ Teori Padat Karya Tunai.....	24
2.2. Kerangka Pemikiran.....	28
2.3 Hipotesis.....	28
2.4. Defenisi Operasinal	28
2.5. Operasinal Variabel.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Informan	31
3.3 Sumber Data.....	32
3.4. Fokus Penelitian	32
3.5. Lokasi Penelitian	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data	33
3.7. Analisa Data	34

	3.8. Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
	4.1. Sejarah Kecamatan Pangean	38
	4.2. Motto Desa	41
	4.3. Visi Misi Desa.....	42
	4.4. Demografis	42
	4.5. Keadaan Sosial	43
	4.6. Pemerintahan.....	44
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
	5.1. Identitas Responden Penelitian	45
	5.2. Hasil dan Pembahasan.....	50
	5.2.1 Indikator Akses	52
	5.2.2 Indikator Partisipasi	56
	5.2.3 Indikator Kontrol.....	62
	5.2.4 Indikator Manfaat.....	71
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	74
	6.1. Kesimpulan.....	74
	6.2. Saran.....	74
	DAFTAR PUSTAKA	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan dan pengembangan pemberdayaan perempuan di desa Pasarbaru Pangean maka dibentuklah sebuah gerakan pemberdayaan perempuan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) tahun 1999. untuk kedepan yang maju dan berkembang, tahan menghadapi goncangan perubahan-perubahan baik yang berasal dari luar maupun dalam Negeri sendiri. meningkatkan pelayanan guna tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian kita masih menghadapi permasalahan berbagai aspek masala moral, ingin menang sendiri, kurangnya budaya malu yang sedang dihadapi, antara lain masala ekonomi kerakyatan, pendidikan, kesehatan, kekerasan dalam rumah tangga, perdagangan perempuan dan anak dan sebagainya yang kesemuanya memerlukan prioritas untuk penanganan dan penanggulangannya.

Sebagai seorang wanita, ibu dituntut juga untuk mempunyai waktu yang lebih lama untuk tinggal dirumah dibandingkan dengan laki-laki. Dengan demikian maka wanita dituntut untuk dapat mengatur kehidupan rumah tangganya, terutama dalam fungsi sebagai pengasuh anak dan pengatur konsumsi makanan dalam satu keluarga. Dalam membina keluarga ini, wanita memerlukan bekal pendidikan dan pengetahuan. Keluarga merupakan suatu kelompok yang menjadi bagian dalam masyarakat. Keluarga terdiri dari kesatuan orang-orang yang berinteraksi dan berkomunikasi menciptakan peranan sosial. Kumpulan dari

keluarga akan membentuk suatu lapisan masyarakat dan selanjutnya lapisan-lapisan masyarakat tersebut akan bergabung dalam kelompok besar menjadi suatu bangsa. Baik buruknya suatu bangsa tergantung pada pembinaan anggota keluarga dan generasi akan datang.

Perkembangan menunjukkan bahwa sesungguhnya wanita mempunyai potensi yang sama besarnya dengan potensi pria, karena itu dapat dikerahkan dalam pembangunan secara hukum wanita Indonesia berpeluang sama dengan pria/laki-laki untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan di semua bidang kehidupan. Pasal 21 dan Pasal 27 Undang-Undang Dasar 1945 menjamin adanya kesamaan hak dan kewajiban bagi penduduk tanpa membedakan apakah pria ataupun wanita,

Pemerintah pada akhir-akhir ini gencar untuk melakukan pembangunan baik di perkotaan maupun pedesaan. Berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan pembangunan desa. Upaya tersebut dilakukan dengan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok-kelompok. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Dalam hal ini, kaum perempuan juga punya bagian untuk terlibat dalam sebuah organisasi tertentu. Mereka juga dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan menggerakkan partisipasi masyarakat desa. Salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Selanjutnya disingkat PKK).

PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan, juga berperan

dalam kegiatan pertumbuhan desa. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Organisasi PKK sudah melembaga baik di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan maupun Desa. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan dalam mendukung program-program pemerintah. Dari keluarga yang sejahtera ini maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolak ukur dan barometer dalam pembangunan dengan program-program pemerintah dengan mendaftar beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi dan balita, kelahiran, kematian sampai kegiatan masyarakat.

PKK yang merekrut anggota sampai lapisan bawah dengan cara mengajak ibu rumah tangga yang ingin bergabung dan menjadi pengurus organisasi PKK. Masyarakat diharapkan mampu membawa pada kondisi keluarga yang sejahtera, yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia baik secara material, sosial, mental dan spiritual serta keluarga yang hidup sejahtera, maju dan mandiri. Melalui PKK diharapkan perempuan-perempuan desa dapat meningkatkan kemampuan dan perannya sebagai wanita bisa terlaksana dengan baik. Desa Pasarbaru, Pangean merupakan suatu wilayah yang terletak di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dengan Jumlah penduduk 3761

jiwa yang terdiri dari laki-laki 1894 orang dan perempuan 1867 orang dengan jumlah KK adalah 943 KK yang tersebar di 6 dusun dan Rt 28.

Tabel I.1 : Data Jumlah Penduduk Desa Pasarbaru Pangean Tahun 2019.

DESA PASARBARU	JUMLAH		PENDUDUK AKHIR BULAN			JUMLAH KK (berdasarkan kepala keluarga)		
	Rt	Dusun	Lk	Pr	Jumlah	Lk	Pr	Jumlah
	28	6	1894	1867	3761	782	161	943

Sumber: Kantor Kepala Desa Pasarbaru, Pangean.

Organisasi PKK di Desa Pasarbaru, Pangean dibentuk tahun 1999 menjadikan PKK pertama di bentuk di Kecamatan Pangean. PKK menjadi sarana penting untuk pemberdayaan perempuan. Dalam melaksanakan kegiatannya, PKK mampu memberikan kontribusi positif terhadap wanita sebagai ibu rumah tangga. Melalui PKK, wanita dapat mengaktualisasikan dirinya untuk aktif, selain perannya sebagai ibu rumah tangga. Sejak pertama kali berdiri sampai saat ini, PKK desaPasarbaru, Pangean terus melaksanakan program PKK, dan terus memberdayakan perempuan lewat program didalamnya, dengan tujuan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat desa.10 Program yang rutin dijalankan di desa Pasarbaru, Pangean.:

1. Penghayatan dan pengamalan pancasila
2. Gotong royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
6. Pendidikan dan keterampilan

7. Kesehatan
8. Pengembangan kehidupan berkoperasi
9. Kelestarian lingkungan hidup
10. Perencanaan sehat

Berikut adalah jumlah anggota PKK(Pemberdayaan kesejahteraan keluarga) di desa Pasarbaru, Pangean.

Tabel I.2 : Jumlah Anggota PKK Desa Pasarbaru Pangean dari Tahun 2015-2019

Jumlah anggota PKK (Pemberdayaan kesejahteraan keluarga) Desa Pasarbaru, Kecamatan Pangean kabupaten Kuantan Singingi					
Jumlah Anggota PKK Desa Pasarbaru Pangean	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
	129 Orang	129 Orang	139 Orang	139 Orang	139 Orang

Sumber: PKK desa Pasarbaru,Pangean.

Dari Tabel 1.2 di atas dapat diketahui pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di desa Pasarbaru,Pangean belum optimal dan belum bisa merangkul seluruh perempuan yang ada di desa tersebut hal ini terlihat pada jumlah perempuan yang ada di desa pasarbaru Pangean cukup banyak hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan tingkat pendidikan, Pada saat ini PKK dinilai belum berjalan cukup baik dalam rangka pemberdayaan kader dan perempuan yang ada di desa Pasarbaru Kecamatan Pangean. Pelatihan-pelatihan sering dijalankan kader-kader PKK untuk membekali kader-kader dengan keahlian secara khusus. Namun kader-kader kurang memahami materi pembelajaran.

Di tahun 2015-2016 jumlah anggota PKK hanya 129 orang di sebabkan belum ada kader BKR (bina keluarga remaja) dan BKL (bina keluarga lansia) yang ada pada saat itu hanya kader posyandu dan bina keluarga balita. Memasuki tahun 2017-2019 anggota PKK bertambah 10 orang yakni BKR (bina keluarga remaja) dan BKL (bina keluarga lansia) dari dua kader ini masing-masing perkader jumlahnya lima orang total jumlah anggota PKK 139 orang. Pemberdayaan kader PKK ternyata banyak mengalami masalah

Sumber daya manusia (SDM) yang rendah, mulai dari tingkat pendidikan anggota yang kebanyakan masi rendah, dan cara berpikir anggota yang belum di asah sepenuhnya. Kemudian Fasilitas yang masih kurang, seperti fasilitas penunjang sarana prasarana, seperti buku alat komunikasi, dan lain-lain, sehingga menyulitkan memberikan materi kepada kader dan memahaminya, selain itu ekonomi angota kader yang cenderung berada dalam kategori menengah ke bawah menjadi sebuah masalah untuk melakukan pemberdayaan, yang mana jadi alasan adalah biaya untuk membuat acara dan pergi mengikuti lomba.

Pemberdayaan PKK merupakan salah satu hal yang penting guna meningkatkan ilmu dan pengetahuan wanita dalam bidang-bidang sosial dan lainnya. Gerakan PKK bertujuan untuk memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya bahagia, sejahtera, maju, mandiri, hidup dalam suasana harmonis yang dilandasi keimanan dan bertaqwa kepada tuhan yang maha ESA. Oleh karena itu guna menunjang pelaksanaan otonomi Daerah yang luas , nyata dan tanggung jawab berdasarkan undang-undang memberikan peluang yang sangat besar bagi

gerakan PKK untuk mampu menggali, menggerakkan, mengembangkan dan mengelolah berbagai potensi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat dan mampu menempatkan diri sebagai mitra kerja pemerintah, lembaga sosial/masyarakat, dunia usaha maupun lembaga-lembaga lainnya yang mewujudkan keluarga-keluarga sehat, maju, mandiri, dan sejahtera.

Gerakan PKK dilaksanakan dan di kelolah dengan baik di pusat maupun Daerah dengan maksud agar dapat terciptanya konsistensi dalam kebijaksanaan arah tujuanyang hendak di capai dalam mewujudkan upaya pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, memantapkan persatuan dan kesatuan serta mencegah timbulnya disintegrasi bangsa. Sebagai suatu gerakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang bersifat menyeluruh terpadu maka keberhasilan gerakan PKK ditentukan oleh masyarakat sendiri dengan bimbingan para kader PKK.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah pokok-pokok bahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini dari uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yangterlibat dalam Pemberdayaan Kader PKK.

1.4.2 Manfaat Praktis

Mampu memberikan masukan kepada tim Penggerak PKKdi Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. dalam mengembangkan Pemberdayaan sumber daya manusia dan anggota PKK.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/ Konsep Administrasi Negara

Secara *etimologis* Administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare* yang berarti membantu, melayani atau memenuhi serta *administratio* yang berarti pemberian bantuan, pemeliharaan, pelaksanaan, pimpinan, pengelolah dan pemerintahan. Sedangkan Administrasi dari bahasa Belanda “*Administratie*” yang berarti segala kegiatan yang meliputi tulis menulis, ketik mengetik, komputerisasi, surat menyurat, kearsiapan agenda. Menurut para ahli administrasi adalah:

Administrasi Negara menurut menurut Siagian (2014: 15) Adalah sebagai keseluruhan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu Negara dalam usaha mencapai tujuan Negara. Sedangkan Menurut Pasalong (2012: 57) adalah kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga dalam melaksanakan tugas-tugas Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan public secara efisien dan efektif. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi Negara adalah organisasi dari manusia-manusia dan peralatannya guna mencapai tujuan pemerintah. Mengatur dan pengaturan tentunya diarahkan pada pencipta keteraturan. Jika mengatur diarahkan pada penciptaan ketertiban. demikian pula dengan mengelola dan pengelolaan. Jika mengelola di arahkan pada kegiatan yang berlangsung secara holistik (keseluruhan). Maka, pengelolaan diarahkan pada pengaturan yang bersifat menyeluruh baik yang dilakukan atas dasar pengaruh

maupun penggerakkan yang dilakukan secara holistik dalam pengertian kegiatan yang meliputi kegiatan berpikir dan tindakan nyata baik berkaitan dengan tercapainya keinginan dari hasil dengan apa yang diinginkan. Dalam pengertian-pengertian inilah, terminology administrasi secara substansi mengandung arti keteraturan dan pengaturan.

Menurut Dimock (dalam Anggara 2012 : 134) adalah bagian dari administrasi umum yang mempunyai makna yang lebih luas yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga-lembaga mulai dari suatu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa di susun di gerakkan dan kemudikan.

1. Administrasi dalam arti sempit, yaitu administrasi berasal dari kata *administratie* (Bahasa Belanda), yang diartikan sebagai pekerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarian, meliputi kegiatan: menerima, mencatat, menghimpun, mengelola, mengadakan, mengirim dan menyimpan.

2. Administrasi dalam arti luas, yaitu administrasi merupakan proses kerjasama beberapa individu dengan cara yang efisien dalam mencapai tujuan sebelumnya.

Untuk mencapai suatu tujuan tertentu, kelompok orang yang bekerja sama memerlukan seperangkat instrumen yang saling terkait dan bersinergi. seperangkast instrumen tersebut berwujud sejumlah unsur yang mutlak harus ada. Artinya tanpa adanya unsur-unsur tersebut, tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai. Berikut adalah Unsur-unsur administrasi:

1. Organisasi merupakan unsur utama bagi sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi adalah

wadah pengelompokan orang, pembagian tugas dan sekaligus sebagai tempat berlansungnya berbagai aktifitas.

2. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang ke orang lain melalui suatu media kelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi perlu melakukan komunikasi dengan pihak lain.
3. Kepegawaian orang yang tergabung dalam proses kerja sama pada suatu organisasi hanya akan menjadi kumpulan orang yang tidak bermanfaat jika tidak dilakukan dengan pengaturan-pengaturan tentang siapa mengerjakan apa.
4. Keuangan setiap tujuan yang ingin dicapai memerlukan sejumlah uang tanpa ketersediaan dana sejumlah atau seluruh kebijakan dan program tidak akan terlaksana yang berarti pula tidak tercapainya tujuan.
5. Perbekalan merupakan sumber daya penting untuk mendukung pencapaian kerja tertentu perbekalan merupakan sejumlah barang atau peralatan yang diperlukan guna mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
6. Tata Usaha Merupakan kegiatan pencatatan, pengelolaan, pengumpulan, nomor kode surat, penyimpanan pengiriman, berbagai informasi yang telah diterima atau yang dikeluarkan oleh organisasi, dalam upaya mencapai tujuan tertentu.
7. Hubungan Masyarakat merupakan salah satu upaya untuk menjaga eksistensi melalui penciptaan hubungan baik dan dukungan dari

masyarakat sekeliling terhadap usaha kerja sama yang sedang dilakukan tersebut.

Menurut Mary Parker Follet (dalam Maksudi,2017;79) manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut Sondang P. Siagian (dalam Sjamsuddin, 2016;21) manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan – kegiatan orang lain. Manajemen menurut R.W Morrel (dalam kartono, 2014;13) manajemen adalah aktivitas dalam organisasi, terdiri dari penentuan tujuan – tujuan (sasaran) suatu organisasi, dan penentuan sarana – sarana untuk mencapai sasaran secara efektif. Menurut The Liang Gie (dalam Sjamsuddin, 2016;21) manajemen merupakan rangkaian aktivitas menggerakkan karyawan – karyawan dan mengarahkan segenap fasilitas kerja agar tujuan usaha kerjasama yang ditentukan benar – benar tercapai. Secara garis besar manajemen adalah untuk menjalankan organisasi dengan keadaan yang terstruktur dan menghilangkan kecenderungan untuk melakukan semua proses pekerjaan atau kegiatan serba sendiri dan untuk bisa mengatur bagaimana sebuah kegiatan atau pekerjaan itu bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan kemampuan dan keterampilan dalam mengelola organisasi secara bersama-sama.

2.1.2 Teori/ Konsep Manajemen

Setiap organisasi mempunyai kerangka dasar untuk melakukan kegiatan organisasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ada kepemimpinan, sarana prasarana, sumber daya manusia dan pendanaan sebagai suatu kesatuan yang tidak

dapat dipisahkan satu sama lainnya. Kesemuanya berada pada posisi yang seimbang dalam lingkaran manajemen dan sistem yang ada sesuai dengan kebutuhan organisasi. Organisasi adalah batang tubuhnya dan manajemen adalah penggerak dari batang tubuh organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan terus menerus berkembang serta semakin baik.

Proses manajemen yang dijalankan dalam sebuah organisasi. Erat kaitannya dengan manajemen publik, secara teori maupun praktek, organisasi harus dikelola dengan manajemen publik karena orientasi yang dibangun adalah *publik service* secara prinsip tidak ada bedanya dengan manajemen lainnya. Menurut para ahli manajemen sebagai berikut:

Menurut Frederik W, Taylor (dalam Hayat 2017 : 10) manajemen adalah ilmu pengetahuan yang mandiri yang sebenarnya yang akan dan dikerjakan, selanjutnya mengkaji apakah sesuatu itu dikerjakan dengan cara terbaik serta termudah. Ilmu manajemen bisa mengkaji dan meramalkan agar pekerjaan berjalan dengan baik. Sedangkan Menurut Bittle dan Bittle (dalam Silalahi, 2011) bahwa pengertian manajemen dibagai beberapa defenisi, antara lain bahwa manajemen menentukan kerja tim, delegasi dan hasil.

Menurut Sheldon (dalam Hayat 2017 : 10). Manajemen mempunyai kegunaan sebagai fungsi kajian industri dalam pelaksanaan kebijakan, dipandang dalam batas-batas kumpulan penyelenggaraan, dalam pekerjaan organisasi untuk tujuan khusus yang akan datang. Sedangkan Menurut Hasibuan (2014 : 15). Manajemen adalah ilmu dan seni untuk mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk

mencapai tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan ilmu manajemen digunakan sebagai bahan kajian dan mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia.

Sedangkan Pendapat ahli lain Oliver Sheldon (2017 : 12) juga mengemukakan bahwa manajemen mempunyai kegunaan sebagai fungsi kajian industrin dalam pelaksanaan kebijakan, dipandang dalam batas-batas kumpulan penyelenggaraan dalam pekerjaan organisasi untuk tujuan khusus yang akan datang. Disisi lain manajemen dimaksudkan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen. adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap organisasi yang dilakukan secara bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Manajemen merupakan rangkaian aktivitas penggerak kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Menurut Haiman :Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan

bersama. Manajemen menurut Stoner & Wankel mengatakan bahwa manajemen secara harfiah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Manullang (2012 : 5) Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Terdapat serangkaian aktivitas dengan melibatkan sejumlah sumberdaya, baik berupa manusia maupun bukan manusia. Agar proses tersebut dapat mengarah kepada pencapaian tujuan, diperlukan proses administrasi dan manajemen. Dalam pengertian sempit, sebuah organisasi memerlukan aktivitas surat-menyurat, pencatatan, penyajian data dalam bentuk simbol-simbol, baik sebagai alat komunikasi maupun sebagai sarana kearsipan atau sebagai sarana perekam data. Dalam pengertian yang luas memerlukan proses dari sebuah rangkaian aktivitas dalam upaya mencapai tujuan. Dengan demikian, inti dari organisasi adalah suatu proses dinamis yang memungkinkan organisasi bersangkutan hidup dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, baik bagi anggota maupun bagi kelompok. Proses dinamis yang berlangsung dalam organisasi tersebut dinamakan administrasi, dengan demikian inti dari organisasi adalah administrasi.

2.1.3 Teori/ Konsep Organisasi

Organisasi merupakan manifestasi solidaritas mekanik, yaitu bahwa organisasi didasarkan atas persamaan, sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan

dalam memajukan institusi, kemampuan partisipasi aktif sehingga memungkinkan dan terbuka jalan kearah perluasan keahlian serta keterampilan. Setiap karyawan mampu menguasai bidang-bidang tugas atau pekerjaan lain yang bertujuan membantu karyawan bila terjadi pemutusan hubungan kerja atau tiba masa pensiun atau pengurangan tenaga kerja atau dorongan untuk diversifikasi usaha-usaha lain melalui pendidikan dan pelatihan.

Sondang P.Siagian, Organisasi sebagai konkretisasi dari abstraksi administrasi atau dalam bahasa lain sebagai perwujudan dari administrasi. Organisasi sifatnya parsial dalam ketunggalan diartikan bahwa bagian-bagian (parsial) disatukan (menyatu) menjadi satu yang utuh. Keutuhan terdiri dari dua komponen utama, yaitu yang pertama terdiri dari manusia/tenaga, biaya, waktu, materi/bahan/alat, sasaran dan tujuan sedangkan yang kedua terdiri dari proses, program, rencana, proyeksi, prediksi, alternatif, solusi, pertimbangan, keputusan, mutu, dan evaluasi. Organisasi merupakan wujud conscience collective yang termanifestasikan dalam bentuk setia kawan. Bahwa dalam suatu instansi bentuk setia kawan harus dimunculkan-aktifkan melalui keragaman cara berfikir, kompromitas positif, kerja sama berdasarkan kesatuan pendapat, inisiatif sebagai landasan kedepan, merasa memiliki didalam tanggung jawab bersama, menghindari protes dalam sikap keterbukaan, menjaga nama baik institusi dengan cara menampung dan menerima segala bentuk saran dan pendapat, mengolah, memecahkan berbagai permasalahan yang diperkirakan akan timbul mencegah curiga-mencurigai dan seterusnya.

Menurut Robbins, S.P. Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Dr. Sondang P. Siagian Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yg didalamnya terdapat seorang taua beberapa yg disebut bawahan.

Menurut Koontz dan O'Donnel Organisasi adalah pembinaan hubungan wewenang dan dimaksudkan untuk mencapai koordinasi yang terstruktur, baik secara vertikal, maupun secara horizontal di antara posisi-posisi yang telah disertai tugas-tugas khusus yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Jadi organisasi adalah hubungan struktural yang mengikat perusahaan dan kerangka dasar tempat individu-individu berusaha, dikoordinasi.

Marc dan Simon Organisasi adalah sistem yang kompleks yang terdiri dari psikologis, sosiologis, teknologis dan ekonomis yang dalam dirinya sendiri membutuhkan penyelidikan yang intensif. Organisasi menurut Sondang P. Siagian (2016;18) adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara formal terikat dalam rangkaian pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan nama terdapat seorang/beberapa orang yang disebut bawahan. Menurut James D. Mooney (dalam Sjamsuddin, 2016;18) organisasi adalah sebagai bentuk setiap perserikatan orang – orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Menurut Willian G. Scott (dalam Kartono, 2014;7) organisasi formal merupakan system kegiatan – kegiatan terkoordinasi dari sekelompok

orang yang bekerja secara bersama – sama di bawah kewenangan dan kepemimpinan. Menurut Talcott Persons (dalam Sjamsuddin 2016;19) organisasi adalah suatu unit sosial (atau pengelompokan manusia) yang sengaja dibentuk dan dibentuk kembali dengan penuh pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan – tujuan tertentu. Menurut Luther Gulick (dalam Sjamsuddin 2016;18) organisasi adalah sebagai suatu alat saling hubungan satuan – satuan kerja yang memberikan kepada orang – orang yang ditempatkan kedalam stuktural kewenangan.

Organisasi merupakan salah satu unsur yang penting bagi kelompok orang yang bekerja sama mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah (tempat) pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlansungnya berbagai macam aktivitas bagi pencapaian tujuan yang sudah di tetapkan sebelumnya dengan komitmen tertentu. Sedangkan Organisasi menurut Ahli sebagai berikut: Organisasi menurut Siagian (2008 : 6) ialah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah di tentukan. Dalam Organisasi mengatur bagaimana seseorang bisa bekerjasama dengan orang lain sedangkan Menurut Robbin (dalam Sembiring, 2012 : 13) Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang di koordinasikan secara dasar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat di identifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau kelompok tujuan.

Sedangkan Menurut Waldo (dalam Silalahi 2011:124). Organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi. Menurut Usman Efendi (dalam

Inu 2010: 130) Organisasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu organisasi formal dan organisasi informal. Organisasi formal adalah suatu sistem mengenai aktifitas-aktifitas yang dikoordinasikan dari sekelompok atau yang bekerja sama kearah suatu tujuan bersama. Sedangkan organisasi informal adalah kumpulan hubungan antar perseorangan tanpa tujuan bersama yang didasari meskipun pada akhirnya hubungan-hubungan tak disadari untuk tujuan bersama.

Ada begitu banyak defenisi oleh para ahli memberikan pendapat tentang organisasi salah satunya siagian (dalam Andry, 2015 : 14) yang menyatakan bahwa organisasi adalah segala bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Ilmu organisasi merupakan yang penting dimiliki, karena dalam kehidupan kita tidak terlepas dari organisasi dimulai dari lingkungan yang sederhana dari keluarga, hingga stuktur yang rumit seperti organisasi pemerintah.

Adapun ciri-ciri organisasi:

1. Mempunyai tujuan dan sasaran
2. Mempunyai keterkaitan format dan tata tertip yang harus ditaati.
3. Adanya kerjasama dari sekelompok orang.
4. Mempunyai koordinasi tugas dan wewenang.

Adapun unsur-unsur dari organisasi, sebagai berikut:

1. Manusia Dalam kehidupan organisasi atau kelembagaan sering disebut dengan istilah pegawai atau personel.
2. Kerjasama. Merupakan suatu bentuk perbuatan membantu akan suatu perbuatan yang dilakukan secara bersama-sama.

3. Tujuan Bersama Menggambarkan tentang apa yang akan dicapai atau yang diharapkan, tujuan merupakan titik akhir tentang apa yang harus dikerjakan.
4. Peralatan. Unsur yang keempat adalah peralatan atau *equipment* yang terdiri dari semua sarana, berupa materi, mesin-mesin, uang dan barang.
5. Lingkungan. Faktor lingkungan misalnya keadaan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, kebijakan strategi, peraturan, yang telah ditetapkan.

Menurut Silalahi (2011:132) banyak ragam bentuk dan tipe dari organisasi dapat dikategorikan bentuk organisasi atas:

1. Organisasi Lini Atau Garis

Dimana otoritas mengalir dari puncak organisasi dilimpahkan kepada unit-unit organisasi dibawahnya dalam semua sektor pekerjaan. Dan pertanggung jawaban juga mengalir dari bawah hingga ke tingkat yang paling atas secara bertahap berdasarkan hirarki.

2. Organisasi Lini Dan Staf

Disamping otoritas berasal dari pimpinan puncak dan dilimpahkan kepada unit di bawah hirarki dalam semua unit kerja, juga ada satuan unit organisasi yang membantu pimpinan dalam bidang tertentu tanpa ikut serta dalam otoritas lini.

3. Organisasi Fungsional

Organisasi dimana otoritas pimpinan puncak didelegasikan kepada unit-unit organisasi hingga ke paling bawah dalam bidang pekerjaan tertentu dan

masing-masing pimpinan unit mempunyai otoritas secara fungsional untuk memerintah semua pelaksana dari semua unit sepanjang berhubungan dengan pekerjaannya.

4. Organisasi Lini-Fungsional

Memperlihatkan ciri organisasi lini dan organisasi fungsional.

5. Organisasi Lini-Staf-Fungsional

Memperlihatkan ciri-ciri organisasi lini dan staf serta organisasi fungsional.

Dapat disimpulkan, teori organisasi adalah disiplin ilmu yang mempelajari struktur dan desain organisasi. Teori organisasi menunjuk aspek-aspek deskriptif dari disiplin ilmu tersebut. Teori organisasi tersebut menjelaskan bagaimana organisasi sebenarnya distruktur dan menawarkan tentang bagaimana organisasi dapat dikonstruksi guna meningkatkan keefektifan mereka.

2.1.4 Teori/ Konsep Manajemen Sumber Daya manusia

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur atau manajemen adalah ilmu atau seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut para ahli Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

Menurut Amstrong (dalam Suwatno 2013: 29) bahwa Manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan semua aspek tentang bagaimana orang bekerja dan dikelola dalam organisasi. Ini mencakup kegiatan seperti strategi sumber daya manusia, manajemen sumber daya manusia, tanggung jawab sosial

perusahaan, manajemen pengetahuan, pengembangan organisasi. Sedangkan Menurut Nawawi (2011: 19) Manajemen Sumber Daya Manusia mengandung pengertian yang erat kaitannya dengan pengelolaan sumber daya manusia atau pegawai dalam perusahaan. Tenaga kerja, karyawan, potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non materil dalam organisasi bisnis. Yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Menurut Hasibuan (2009: 11) Teori Manajemen Sumber Daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, masyarakat. Fungsi manajemen adalah Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengendalian, Pengadaan, Pengembangan Kompetensi, Pengintegrasian Kompetensi, Pemeliharaan, Kedisiplinan, dan Pemberhentian. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) :

1. Perencanaan (*Human Resource Planning*) adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian, meliputi, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengendalian, Pengadaan, Pengembangan, Pengintegrasian, Pemeliharaan.

2. Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi, wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi.
3. Pengarahan (*Directing*) suatu karyawan mengarahkan karyawan agar mau bekerja sama dalam bekerja secara efektif dan efisien membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat, pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.
4. Pengendalian (*Controlling*) adalah kegiatan pengendalian semua karyawan agar mentaati peraturan-peraturan perusahaan dan bekerja sesuai dengan rencana apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan, dan penyempurnaan rencana. Pengendalian karyawan meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku, kerjasama, pelaksanaan pekerjaan, dan menjaga situasi lingkungan pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengatur orang atau karyawan, mengembangkan organisasi guna melakukan serangkaian proses perencanaan dan mencapai suatu tujuan.

2.1.5 Teori/Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan dalam istilah bahasa Inggris yaitu *Empowerment* yang artinya pemberkuasaan dalam arti pemberian atau peningkatan kekuasaan (*Power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan

adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan.

Sedangkan Jim Ife (2008 : 144) mendefinisikan pemberdayaan sebagai upaya memberikan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan, dan ketrampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan dari masyarakat.

Sehingga dapat dipahami bahwa pemberdayaan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kekuasaan masyarakat yang lemah dengan memberikan dorongan terhadap potensi/sumber daya yang dimilikinya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadiberdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.

Menurut Nursahbani Katjasungkana dalam diskusi Tim Perumus Strategi Pembangunan Nasional (Riant Nugroho, 2011) mengemukakan, ada empat Indikator Pemberdayaan.

1. Akses, dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya-sumber daya produktif di dalam lingkungan atau target yang diberdayakan pada akhirnya mempunyai akses akan risorsis yang diperlukannya untuk mengembangkan diri
2. Partisipasi, yaitu keikutsertaan dalam mendayagunakan asset atau sumber daya yang terbatas tersebut. Atau suatu konsep pengembangan masyarakat digunakan secara umum dan luas.
3. Kontrol, yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya-sumber daya tersebut. Atau suatu kemampuan untuk membimbing tingkah laku diri sendiri atau kemampuan seseorang memegang nilai dan kepercayaan untuk dijadikan acuan ketika bertindak atau pengambilan keputusan
4. Manfaat, yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama Menikmati hasil-hasil pemanfaatan Sumber daya atau pembangunan Secara bersama dan setara.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Setiap pemberdayaan harus memiliki standar dan tujuan pelaksanaan program agar tujuan benar-benar tercapai sebagai jaminan adanya kepastian bagi pemberi di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dan bagi penerima, dalam peningkatan kemampuan dan pengetahuan masyarakat. Indikator SPEM merupakan Standar pemberdayaan kader PKK adalah ukuran yang dilakukan dalam penyelenggaraan pemberdayaan sebagai pedoman yang wajib di taati dan dilaksanakan bagi tim penggerak PKK.

1. Supervisi

Supervisi adalah proses kegiatan mengawasi untuk membimbing pelaksanaan program kerja atau tugas yang diselenggarakan oleh para pelaksana secara langsung, sasaran supervisi adalah para pelaksana yang menjejarkan tugas-tugas pekerjaan

2. Pelaporan

Kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk penyampaian informasi hasil pelaksanaan dan tindak lanjut program.

3. Evaluasi

Proses penilain hasil dari suatu kegiatan berdasarkan rencana yang suda ditetapkan, evaluasi selalu berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai dari suatu kegiatan atau program, dibandingkan dengan hasil pelaksanaan dilapangan.

4. Monitoring

Monitoring atau pemantauan kegiatan mengikuti perkembangan suatu proses atau kegiatan yang sedang berlangsung dengan cara-cara tertentu sehingga dapat gambaran dari hasil tertentu.

Tujuan dalam melakukan pemberdayaan adalah untuk memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil). Guna melengkapi pemahaman mengenai pemberdayaan perlu diketahui konsep mengenai kelompok lemah dan ketidakberdayaan yang dialaminya.

Dalam pemberdayaan perempuan perlu adanya usaha untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi yang ada pada kaum perempuan secara utuh, baik aspek intelektualitas ataupun pengetahuan, kepribadian, dan ketrampilan. Pemberdayaan intelektual berarti menggunakan kemampuan akal semaksimal mungkin untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Sedangkan pemberdayaan kepribadian berarti mengembangkan daya ruhani untuk menguatkan keimanan dan kemampuan untuk menentukan pilihan-pilihan dalam kehidupannya tanpa pengaruh dari luar dirinya (kemandirian), sehingga seseorang mempunyai kepercayaan diri (*self confidence*). Pemberdayaan ketrampilan berarti mengembangkan kreatifitas yang ada pada diri manusia untuk dapat menyesuaikan dan mengembangkan diri dengan lingkungannya.

Pengertian Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam

pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga sejahtera yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat dan mandiri berkeadilan, maju, kesetaraan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

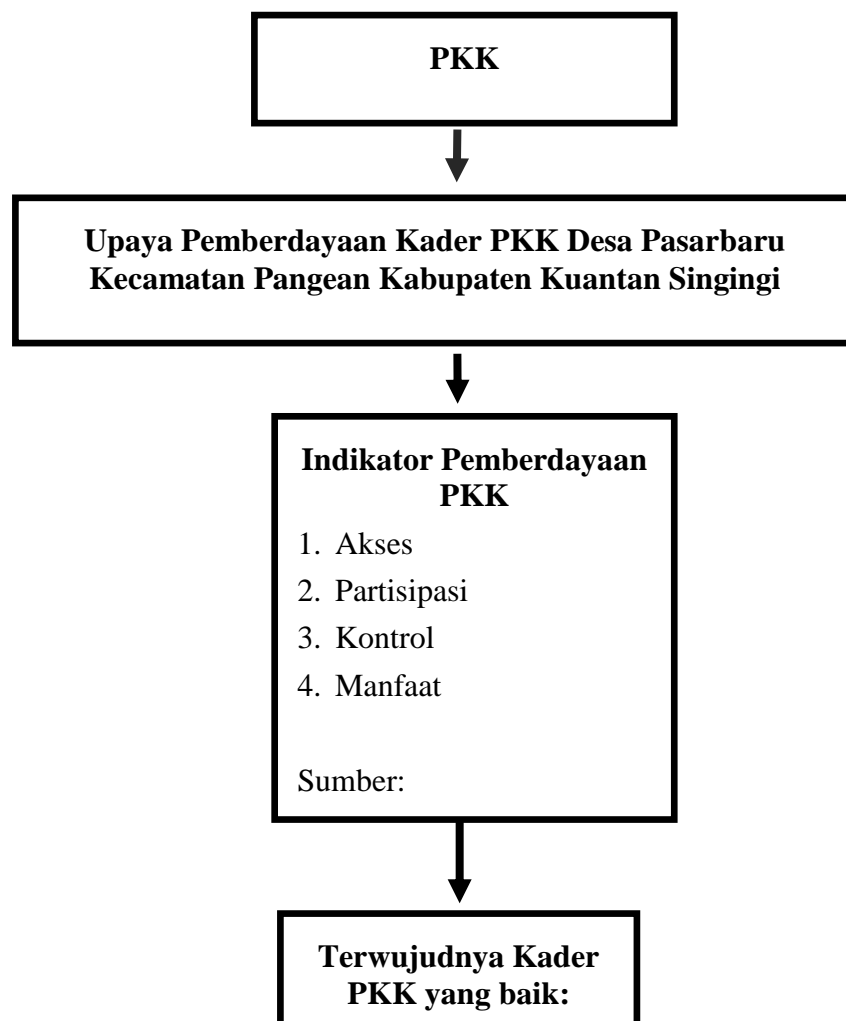
PKK merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang sudah begitu melembaga baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan maupun desa. Bahkan kemudian PKK dengan berbagai kegiatannya telah merambah hingga ke tingkat dusun dan RT. Agar pengelolaannya efektif maka di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa telah dibentuk Tim Penggerak (TP) PKK yang fungsinya selain mengkoordinir kegiatan, juga memfasilitasi berbagai kegiatan dalam rangka menunjang berbagai kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di wilayahnya masing-masing. Peningkatan minat yang tinggi terhadap gagasan-gagasan modal sosial dan masyarakat madani mendorong pemikiran tentang organisasi PKK sebagai modal sosial yang ada dalam masyarakat. Adapun yang menjadi Program Pokok PKK adalah sebagai berikut:

1. Penghayatan dan pengamalan Pancasila
2. Gotong royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
6. Pendidikan dan keterampilan
7. Kesehatan

8. Pengembangan kehidupan berkoperasi
9. Kelestarian lingkungan hidup
10. Perencanaan sehat

2.2 Kerangka pemikiran.

**Tabel II.1 :Kerangka Pemikiran Berdasarkan Observasi Penelitian Tentang .
Upaya pemberdayaan kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan
Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.**



Sumber Data : Modifikasi Penelitian, Tahun 2023

2.3 Defenisis Operasional

Setiap pemberdayaan harus memiliki standar dan tujuan pelaksanaan program agar tujuan benar-benar tercapai sebagai jaminan adanya kepastian bagi pemberi di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dan bagi penerima, dalam peningkatan kemampuan dan pengetahuan masyarakat. Indikator SPEM merupakan Standar pemberdayaan kader PKK adalah ukuran yang dilakukan dalam penyelenggaraan pemberdayaan sebagai pedoman yang wajib di taati dan dilaksanakan bagi tim penggerak PKK.

Menurut Nursahbani Katjasungkana dalam diskusi Tim Perumus Strategi Pembangunan Nasional (Riant Nugroho, 2011) mengemukakan, ada empat Indikator Pemberdayaan.

2.3.1 Akses

Akses dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya-sumber daya produktif di dalam lingkungan.

2.3.2 Partisipasi

Partisipasi yaitu keikutsertaan dalam mendayagunakan asset atau sumber daya yang terbatas tersebut.

2.3.3 Kontrol

Kontrol yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya-sumber daya tersebut.

2.3.4 Manfaat

Manfaat yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama Menikmati hasil-hasil pemanfaatan Sumber daya atau pembangunan Secara bersama dan setara.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

2.4 Operasional Variabel Penelitian tentang Upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel II.2: konsep, Indikator dan Item Penilaian.

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
PKK	Pemberdayaan	Akses	a. Kesamaan hak.	Ordinal
			b. Produktifitas	
		Partisipasi	a. Keikutsertaan anggota	Ordinal
			b. Kesadaran	
		Kontrol	a. Pengawasan	Ordinal
			b. Penilaian kerja	
		Manfaat	a. Tujuan	Ordinal
			b. Hasil	

Sumber:

Modifikasi

Penelitian

2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan jenis data kualitatif, sebab penelitian ini berusaha untuk menjelaskan suatu fakta atau realita fenomena sosial tertentu sebagaimana adanya dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan atau permasalahan yang mungkin dihadapi.

Menurut Sugiono (2014: 14) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Ini sesuai dengan jenis penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai Upaya Pemberdayaan Kader PKK di Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, maka bentuk penelitian deskriptif yang memaparkan, menerangkan, menggambarkan, dan melukiskan serta menafsirkan dan menganalisis data dengan jenis data kualitatif yang ada merupakan bentuk penelitian yang sesuai.

3.2 Informan

Informan Penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang seseorang atau organisasi kepada organisasi. Atau seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Untuk jumlah informan penelitian dapat di lihat pada tabel dibawah:

Tabel III.1:Informan Penelitian tentang Upaya Pemberdayaan Kader PKK di Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Unsur Informan	Jumlah Anggota PKK		
		Informan	Key Informan	Persentase
1	Kepala Desa Pasarbaru	1	1	5%
2	Unsur Ketua PKK	1	1	5%
3	Unsur Ketua POKJA	4	4	20%
4	Unsur Anggota PKK	134	4	70%
5	Jumlah Keseluruhan:	139	10	

Sumber: Data Olahan Penulis 2020

Teknik penarikan informan Dalam Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Simple Random Sampling*.

Menurut Sugiono (2016 : 218) *Purposive Sampling* yaitu teknik mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan itu misalnya tingkat Pendidikan atau Jabatan.

Sedangkan *Simple Random Sampling* Menurut Sugiono (2016 : 300) Pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu cara demikian di lakukan apabila anggota dianggap homogen.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data manusia (informan) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan Narasumber disini memiliki posisi yang sama dan Informan bukan sekedar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia lebih memilih arah

dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki. Sumber data adalah subjek dari mana semua dapat diperoleh. (Arikunto, 2012: 107) sumber data pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama secara langsung yaitu para Informan yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian. Data ini didapat melalui tehnik wawancara yang diajukan penulis kepada beberapa Informan yaitu Anggota PKK Desa Pasarbaru, Pangean.

Menurut Istijanto (2006: 11) Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masala penelitiannyasecara khusus.

3.3.2 Data Sekunder

Data yang diambil secara tidak lansung dari sumber data. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen, laporan-laporan, peraturan perundang-undangan, dan melalui media internet yang berkaitan dengan, Pemberdayaan Anggota PKK.

Menurut Istijanto (2006: 11) adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, bukan peneliti sendiri dapat juga dikatakan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang-orang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada Upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa PasarbaruKecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Jl. Jend. Sudirman, Pasarbaru, Pangean, Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mengetahui Upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengambilan Data

3.6.1 Observasi

Menurut Sutrisno (dalam Sugiono 2014: 165) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, atau suatu proses yang tersusun dari berbagai proses Biologis dan Psikologis.

Observasi ini dilakukan dengan melakukan serangkaian pengamatan dengan menggunakan alat indra penglihatan dan pendengaran secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi berperan pasif dimana observasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

3.6.2 Wawancara

Menurut Sugiono (2014: 157) Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara mendalam yang diarahkan pada masalah tertentu dengan para informan yang sudah dipilih untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik wawancara yang digunakan ini dilakukan secara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak melakukan wawancara

dengan struktur yang ketat dan formal agar informasi yang diperoleh memiliki kapasitas yang cukup tentang Berbagai aspek dalam penelitian ini.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiono (2013 : 240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi merupakan tipe informasi untuk memperoleh data sekunder agar mendukung dan menambah bukti serta data dari sumber-sumber lain. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian yang diambil dari beberapa sumber demi kesempurnaan penelitian. Dokumentasi ini diperoleh dari dokumen-dokumen administratif, keputusan dan ketetapan resmi, dan kesimpulan rapat, dan data-data dan informasi lain yang menunjang.

3.6.4 Triangulasi

Menurut Sugiono (2017 : 241) menyatakan triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi. Peneliti bisa memperoleh informasi dari informan dan responden yang berbeda-beda posisinya dengan teknik wawancara mendalam, sehingga informasi dari narasumber yang lain. Teknik triangulasi sumber yang lain dapat dilakukan dengan menggali informasi dari sumber yang berupa dokumen dan arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksud.

3.7 Metode Analisis Data

Nasution (dalam Sugiono, 2017 : 245) menyatakan bahwa teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis atau memeriksa data , mengorganisasikan data memilih dan memilahnya menjadi suatu yang diolah,dengan tiga komponen, yaitu :

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan data dan pemusatan perhatian kepada data-data yang betul-betul dibutuhkan sebagai data utama dan juga sebagai pelengkap saja. Reduksi data bagian dari analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikianrupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan. Hal ini bertujuan agar analisis tidak terlalu keluar dari jalur rumusan masalah.

3.7.2 Sajian Data

Merupakan rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Penarikan simpulan dan Verifikasi Dari sajian data yang telah disusun kemudian dapat dilakukan penarikan simpulan, yaitu kegiatan merumuskan kesimpulan yang dapat diverifikasikan selama penelitian berlangsung sehingga data dapat diuji validitasnya dan kesimpulan yang diambil lebih kokoh dan lebih bisa dipercaya.

3.7.3 Penarikan kesimpulan

Dari sajian data yang telah disusun kemudian dapat dilakukan penarikan simpulan, yaitu kegiatan merumuskan kesimpulan yang dapat diverivikasikan selama penelitian berlangsung sehingga data dapat diuji validitasnya.

3.8. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Tabel 3.2. Jadwal Waktu Kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020/21						
		Juli	Agt	Sept	Okt	Nop	Des	Jan
1	Pengajuan Judul							
2	Persiapan Penyusunan							
3	Bimbingan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Bimbingan skripsi							
7	Turun lapangan							
8	Bimbingan							
9	Olahan data							
10	Ujian skripsi							
11	Revisi skripsi							

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kecamatan Pangean

Pangean adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, Indonesia. Kecamatan ini dikenal dengan tradisi pacu jalur batang kuantan yang telah menjadi even pada kalender pariwisata nasional.

Pangean adalah suatu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pada awal era otonomi daerah, Pangean merupakan sebuah kecamatan hasil pemekaran dari Kecamatan Kuantan Hilir. Seiring dengan perkembangan zaman dan perjalanan waktu Pangean menjadi kecamatan dianggap layak untuk menjadi sebuah kecamatan yang definitif dan berhak menyelenggarakan pemerintahannya sendiri.

4.1.1 Kondisi Geografis

Kantor camat Pangean dibentuk berdasarkan peraturan daerah Nomor 176 Tahun 2002. Kecamatan Pangean secara geografis mempunyai batas-batas yaitu sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir Seberang dan Benai
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sentajo Raya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir

Kecamatan Pangean dengan luas wilayah seluruhnya adalah 10.817521 Ha dan jarak ke Ibukota Kabupaten adalah \pm 30 Km yang terdiri dari 17 Desa yang terdiri dari 37 RW dan 113 RT yaitu:

No	Nama Desa
1	Koto
2	Pulau Kumpai
3	Pulau Tengah
4	Pulau Deras
5	Teluk Pauh
6	Tanah Bekali
7	Padang Tanggung
8	Padang Kunik
9	Pematang
10	Sukaping
11	Pulau Rengas
12	Rawang Binjai
13	Pauh Angit
14	Pauh Angit Hulu
15	Sako
16	Sungai Langsung
17	Pasarbaru

4.2 Sejarah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Setiap organisasi Pada umumnya memiliki sejarah, begitu juga dengan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di desa Pasarbaru, Pangean. sejarah merupakan kejadian-kejadian masa lampau yang di susun berdasarkan peninggalan berbagai peristiwa peninggalan itu disebut sumber sejarah. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berada didesa Pasarbaru, Pangean

Kecamatan yang berada di bagian Hilir Sungai Kuantan atau sebelah selatan dari kota Teluk kuantan yang merupakan kecamatan yang dimekarkan dari kecamatan Kuantan Hilir di bagi menjadi 3 yakni kecamatan. Kuantan Hilir dengan

Ibukota Kecamatan Baserah, Logas Tanah Darat dengan Ibukota Kecamatan Perhentian Luas dan Kecamatan Pangean dengan Ibukota Kecamatan Pasarbaru.

Kecamatan Pangean terdiri dari 17 desa, desa Pasarbaru merupakan Ibukota kecamatan Pangean yang berdiri pada Tahun 1999, Desa Pasarbaru memiliki 6 Dusun yakni, Dusun Penghijauan, Pasar, Remaja, Bunga Tanjung, Pulau Bintang dan Batamoncak. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berada di desa Pasarbaru Berdiri Pada Tahun 1988 dengan beberapa kali pergantian Ketua PKK:

Tabel: 4.1 Nama-Nama Ketua PKK Desa Pasarbaru Pangean.

No	Tahun	Keterangan
1	1985-1995	Umi Kalsum
2	1995-2003	Rosmiati
3	2003-2011	Dueni
4	2011-2016	Noni khaironi
5	2016-2020	Suhendri

Sumber: PKK Desa Pasarbaru Pangean, 2020

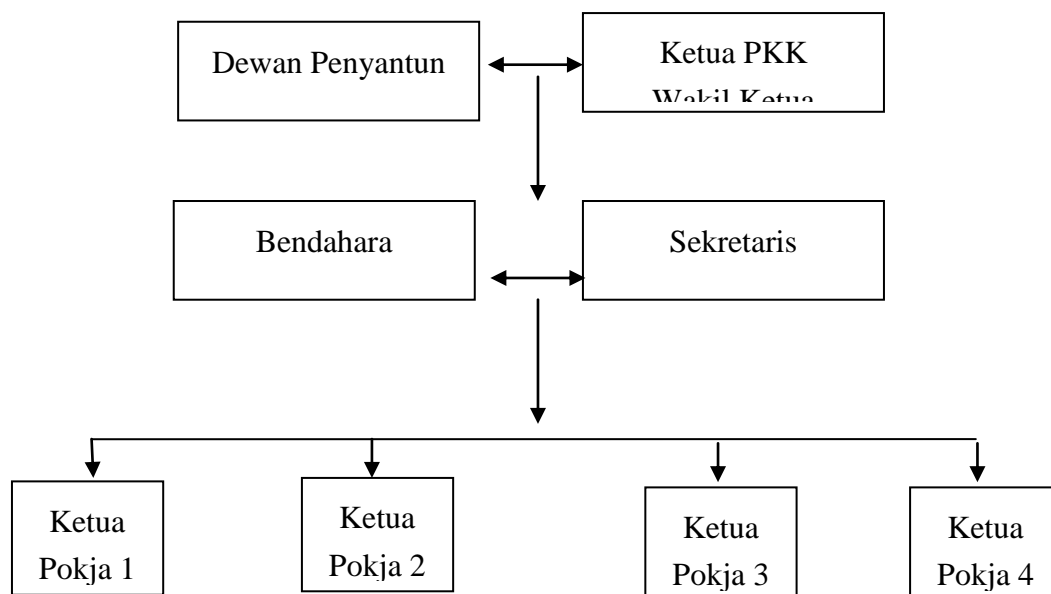
4.1.1 Gambaran Stuktur Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

1. Ketua dan wakil PKK.
2. Badan Penyantun.
3. Bendahara dan wakil bendahara
4. Sekretaris dan wakil sekretaris
5. ketua pokja 1, wakil dan anggota
6. ketua pokja 2, wakil dan anggota

7. ketua pokja 3, wakil dan anggota

8. ketua pokja 4, wakil dan anggota

Gambar: 4.1.2 Stuktur Organisasi PKK Desa Pasarbaru Pangean.



Sumber: PKK Desa Pasarbaru Pangean.Tahun 2020.

Tugas dan fungsi tim penggerak PKK desa Pasarbaru Pangean.

Tugas:

- a. Merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program kerja PKK sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.
- b. Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program PKK.
- c. Memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi tim penggerak PKK.
- d. Menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua dewan penyantun tim penggerak PKK pada jenjang yang sama dan kepada ketua PKK.
- e. Mengadakan supervisi, pelaporan, evaluasi pelaksanaan program.

Fungsi:

- a. Penyuluh, motivator dan penggerak masyarakat agar mau dan merasa melaksanakan program.
- b. Fasilitator, perencana, pelaksana, pengendalian, pembina dan pembimbing.

1. Ketua PKK

- a. Menyusun rencana kerja PKK desa, kelurahan sesuai dengan rakerda kabupaten kota.
- b. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan awal yang diseakati.
- c. Menyuluh dan mengerakan kelompok PKK lingkungan.
- d. Menggali, mengerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- e. Melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga-kelurga yang mencakup kegiatan bimbingan, motivasi, dalam upayah mencapai keluarga sejahtera.

2. Badan Penyantun

- a. Merumuskan kebijakan dalam rangka pengembangan tugas TP PKK dalam program PKK.
- b. Memberikan pembinaan dan fasilitas terhadap TP PKK dalam melaksanakan program.
- c. Meningkatkan koordinasi guna mewujudkan kerjasama dalam program PKK.

- d. Melaporkan hasil tugasnya kepada atasan.

3. Bendahara dan wakil Bendahara

- a. Menyelenggarakan administrasi keuangan TP PKK sesuai ketentuan yg ada.
- b. Mengerjakan pembukuan.
- c. Menyimpan dan menyusun bukti keuangan.

4. Sekretaris dan wakil sekretaris

- a. Ketatausahaan
- b. Pengorganisasian
- c. Perencanaa
- d. Urusan rumah tanggah

5. Kelompok kerja (POKJA) 1

- a. Penghayatan dan pengamalan pancasila
- b. Gotong royong

6. Kelompok kerja (POKJA) 2

- a. Pendidikan dan keterampilan
- b. Pembangunan kehidupan berkoperasi

7. Kelompok kerja (POKJA) 3

- a. Pangan
- b. Sandang

8. Kelompok kerja (POKJA) 4

- a. Kesehatan
- b. Kelestarian

c. Perencanaa sehat

4.2 Kondisi Geografis desa Pasarbaru Pangean

Desa Pasarbaru Pangean dengan Topografi berbukit-bukit dataran rendah dengan ketinggian tanah dari permukaan laut sekitar 103 Meter, curah hujan 3.340 Mm/Tahun suhu rata-rata 29⁰Celsius. Desa Pasarbaru Pangean dilalui oleh jalan raya Rengat-Telukkuantan sehingga posisi ini Desa Pasarbaru sangat menguntungkan dalam pengembangan sektor ekonomi. Luas wilayah desa Pasarbaru Pangean 630 Ha, dengan jumlah penduduk 3761 orang dengan jumlah kepala keluarga 943, adapun batas-batas wilayah desa Pasarbaru Pangean sebagai berikut:

1. Sebelah utara: Kecamatan Logas Tanah Darat
2. Sebelah Selatan: Desa Koto
3. Sebelah Timur: Kecamatan kuantan Hilir
4. Sebelah Barat: Desa Sako

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) memiliki jumlah anggota 139 orang, yang berada di 6 dusun di Desa Pasarbaru, Kecamatan Pangean.

Tabel: 4.2.1 Jumlah Pelanggan Penyediaan Air Bersih (PAB) Unit Pangean.

Jumlah anggota PKK di desa Pasabaru, Kecamatan Pangean		
Namawilayah	JumlahPelanggan	Keterangan
Dusun Pasar	Anggota 30	Belum Terwakili
Dusun Remaja	Anggota 27	Belum Terwakili
Dusun Penghijauan	Anggota 24	Belum Terwakili
Dusun Bungan Tanjung	Anggota 23	Belum Terwakili
Dusun Pulau Bintang	Anggota 20	Belum Terwakili
Dusun Batamoncak	Anggota 15	Belum Terwakili
JumlahPelanggan	139 anggota	

Sumber: PKK desa Pasarbaru Pangean 2020.

Berdasarkan tabel 4.2.1 diketahui bahwa jumlah anggota pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) belum terwakili, kader PKK yang paling banyak berada di dusun Pasar, Remaja, Penghijauan, Bunga tanjung, pulau bintang dan batamoncak. Jumlah Kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di desa Pasarbaru ,Pangean berjumlah 193 yang tersebar di 6 dusun, tetapi belum terwakili dimana jumlah penduduk sekitar 3761 orang dengan jumlah kepala keluarga 943 yang baru bisa dilakukan pengkaderan sebanyak 193 kader.

4.3 Visi dan Misi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

4.3.1 Visi

Visi merupakan pandangan jauh kedepan kemana dan bagaimana instansi akan di bawa dan bekarya agar tetap konsisten serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan berisikan cita-cita yang ingin diwujudkan. Adapun visi dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu:

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berahlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju, mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

4.3.2 Misi

Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga, instansi, perusahaan dalam usaha mewujudkan visi tersebut, misi juga dikatakan sebagai tujuan dan alasan mengapa perusahaan lembaga itu dibuat. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan.

1. Meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelayanan hak dan kewajiban sesuai dengan hak azasi manusia (HAM) demokrasi, meningkatkan, kesetiakawan sosial dan gotong royong, serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
2. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan ,ikut mengupayakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkakan pendapatan keluarga.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman, sandang perumahan serta tata laksana rumah tangguh yang sehat.
4. Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam aspek dalam kehidupan perencanaan ekonomi keluarga dan membiasakan menabung.
5. Meningkatkan pengelolaan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data dilapangan, baik melalui wawancara dan pengamatan secara langsung maka dapat diperoleh berbagai data dari informan yang berjumlah 10 orang dalam kaitannya dengan Upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Data-data penulis diperoleh melalui data primer akan diuraikan sesuai dengan kenyataan dilapangan adapun hasil wawancara langsung kepada pihak yang terkait dengan Upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk mendapatkan gambaran mengenai responden, berikut diskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat usia.

5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

5.1.1 Tabel V.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Laki-Laki	1 Orang	5%
2	Perempuan	9 Orang	95%
	Jumlah	10 Orang	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian, Tahun 2020.

Dari identitas wawancara kepada responden didapati jenis kelamin responden sebagai berikut:

Dari tabel V.1 di atas diketahui dengan jumlah responden 10 orang yang digunakan maka jumlah laki-Laki sebanyak 1 orang dengan persentase 5% dan jumlah perempuan adalah sebanyak 9 orang dengan persentase 95%.

5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari hasil wawancara dengan responden didapati tingkat Pendidikan responden sebagai berikut:

Tabel V.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	SD	1 Orang	25%
2	SMP	2 Orang	20%
3	SMA	5 Orang	25%
4	S-1	2 Orang	30%
	Jumlah	10 Orang	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian, Tahun 2020

Dari tabel V.2 di atas dengan jumlah responden 10 orang yang digunakan sebagai informan diketahui bahwa sebagian besar tingkat pendidikan responden dalam penelitian adalah tamatan S1 (Sarjana) yaitu sebanyak orang 2 orang dengan persentase 30%, selanjutnya yaitu tamatan SMA sebanyak 5 orang dengan persentase 25%, selanjutnya yaitu tamatan SMP sebanyak 2 orang dengan persentase 20% dan tamatan SD 1 orang dengan persentase 25%.

5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat umur

Dari hasil wawancara dengan responden didapati tingkat Umur responden sebagai berikut:

Tabel V.3 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	41-50	1 Orang	5%
2	51-60	4 Orang	70%
3	61-Keatas	5 Orang	25%
	Jumlah	10 Orang	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian, Tahun 2020

Dari tabel V.3 diatas diketahui jumlah responden sebanyak 10 orang masing-masing memiliki tingkat umur yang berbeda, tingkat umur responden

yang berada pada usia 41-50 tahun berjumlah sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, selanjutnya pada tingkatan usia 51-60 tahun berjumlah 4 orang dengan persentase 70%, selanjutnya pada tingkatan usia 61 tahun ke atas sebanyak 5 orang dengan dengan persentase 25% .

5.2 Hasil Pembahasan Penelitian Upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Menurut Sulistiyani (2004 : 7) menjelaskan bahwa Secara Etimologis Pemberdayaan berasal dari kata dasar Daya yang berarti kekuatan atau kemampuan,. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Sedangkan Pemberdayaan dalam istilah bahasa Inggris yaitu *Empowerment* yang artinya pemberkuasaan dalam arti pemberian atau peningkatan kekuasaan (*Power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung.

Menurut Eddy Ch (dalam Zubaedi 2007 : 42) menyebutkan bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.

Setiap pemberdayaan harus memiliki standar dan tujuan pelaksanaan program agar tujuan benar-benar tercapai sebagai jaminan adanya kepastian bagi pemberi di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dan bagi penerima, dalam

peningkatan kemampuan dan pengetahuan masyarakat. Indikator SPEM merupakan Standar pemberdayaan kader PKK adalah ukuran yang dilakukan dalam penyelenggaraan pemberdayaan sebagai pedoman yang wajib di taati dan dilaksanakan bagi tim penggerak PKK.

1 . Akses

Supervisi adalah proses kegiatan mengawasi untuk membimbing pelaksanaan program kerja atau tugas yang diselenggarakan oleh para pelaksana secara langsung, sasaran supervisi adalah para pelaksana yang mengejarkan tugas-tugas pekerjaan

2. Pelaporan

Kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk penyampaian informasi hasil pelaksanaan dan tindak lanjut program.

3. Evaluasi

Proses penilain hasil dari suatu kegiatan berdasarkan rencana yang suda ditetapkan, evaluasi selalu berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai dari suatu kegiatan atau program, dibandingkan dengan hasil pelaksanaan dilapangan.

4. Monitoring

Monitoring atau pemantauan kegiatan mengikuti perkembangan suatu proses atau kegiatan yang sedang berlangsung dengan cara-cara tertentu sehingga dapat gambaran dari hasil tertentu.

Adapun indikator-indikator dan item penilaian adalah sebagai berikut:

5.2.1 akses

Akses atau kesetaraan dalam mengakses sumber daya produktif juga dapat disebut kesederajatan. sama tingkatan (kedudukan, pangkat). Dengan demikian, kesetaraan atau kesederajatan menunjukkan adanya tingkatan yang sama, kedudukan yang sama, tidak lebih tinggi atau tidak lebih rendah satu sama lain. Dalam konteks organisasi, Kesetaraan bisa dilihat dari adanya kebebasan dan kesamaan hak kepada setiap orang untuk berpendapat, berkumpul dan berekspresi dalam sebuah organisasi. Sementara dalam konteks sosial, Kesetaraan adalah tata politik sosial di mana semua orang yang berada dalam suatu masyarakat atau kelompok tertentu memiliki status yang sama. Setidaknya, kesetaraan sosial mencakup hak yang sama di bawah hukum, merasakan keamanan, memperoleh hak suara, mempunyai kebebasan untuk berbicara dan berkumpul, dan sejauh mana hak tersebut tidak merupakan hak-hak yang bersifat atau bersangkutan secara personal. hak-hak ini dapat pula termasuk adanya akses untuk mendapatkan pendidikan, perawatan kesehatan dan pengamanan sosial lainnya yang sama dalam kewajiban yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator untuk Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah: Apakah setiap anggota pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) memperoleh kesamaan hak dalam upaya pemberdayaan kader PKK di desa Pasarbaru Pangean..?

Berikut adalah hasil kutipan wawancara peneliti dengan Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

“Iya, setiap anggota PKK mendapatkan hak yang sama dalam mengakses informasi, kesamaan hak dan dalam bidang_bidang lainnya”(Ibu Rosmita di desa Pasarbaru Pangean wawancara secara langsung 1 september 2020_ 09.00 WIB).

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator Prosedur Pelayanan untuk Pelanggan Penyediaan Air Bersih (PAB) Unit Pangean adalah: Apakah setiap anggota pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) mendapatkan kesamaan hak dalam upaya pemberdayaan kader PKK di desa Pasarbaru Pangean..?

Berikut adalah hasil kutipan wawancara peneliti dengan Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

“setiap anggota mendapatkan kesamaan hak dan kewajiban baik dalam hak sosial maupun yang lainnya, tidak ada perbedaan perlakuan (Ibu Linda di Pasabarur Pangean, wawancara secara langsung 1 september 2020_ 09.30 WIB)).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu linda selaku kader PKK Desa Pasarbaru mengenai indikator Akses dengan pertanyaan : Apakah setiap anggota pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) mendapatkan kesamaan hak dalam upaya pemberdayaan kader PKK di desa Pasarbaru Pangean..?

“setiap anggota mendapatkan kesamaan hak tidak ada perbedaan perlakuan semuanya sama” (Ibu Risa di Pasabarur Pangean, wawancara secara langsung 1 september 2020_ 10.00 WIB).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu Lia selaku kader PKK desa Pasarbaru, mengenai indikator Akses dengan pertanyaan : Apakah setiap anggota pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) mendapatkan kesamaan hak dalam upaya pemberdayaan kader PKK di desa Pasarbaru Pangean..?

“Iya di PKK Setiap anggota mendapatkan kesamaan hak tidak ada perbedaan perlakuan semuanya sama” (Ibu Lia di Pasabaru Pangean, wawancara secara langsung 1 september 2020_ 10.30 WIB)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan dapat diketahui bahwasanya kesamaan hak di kader Pkk suda berjalan dengan baik kesamaan hak dalam mendapatkan akses untuk mengakses informasi.

Menurut analisa dan pengamatan yang telah di lakukan oleh penulis di lapangan mengenai indikator Prosedur Akses, sudah berjalan dengan baik yang mana dalam kader PKK setiap anggota mendapatkan perlakuan yang sama dalam mendapatkan informasi mengakses dan lain-lain.

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator akses untuk PKK desa Pasarbaru, kecamatan Pangean adalah: Apakah ada produktifitas yang dihasilkan anggota PKK dalam menunjang ekonomi kader PKK di desa Pasarbaru, pangean keluarga...?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan kader PKK,di Desa Pasarbaru Pangean.

“Anggota PKK di berikan skil untuk menunjang ekonomi keluarga seperti pelatihan pembuatan makananatau kuliner, pelatihan menjahit, dan oleh-oleh ”(Ibu Rosmita di desa Pasarbaru Pangean wawancara secara langsung 1 september 2020_ 09.00 WIB).

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator akses untuk anggota PKK desa Pasarbaru Pangean adalah: Apakah ada produktifitas yang dihasilkan anggota PKK dalam menunjang ekonomi kader PKK di desa Pasarbaru, pangean keluarga...? Berikut adalah kutipan wawancara peneliti PKK desa Pasarbaru Pangean,.

“Ada pembuatan Kuliner seperti kerupuk sagu,dan menjahit (Ibu Linda di Pasabaru Pangean, wawancara secara langsung 1 september 2020_ 09.30 WIB)).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu Risa anggota PKK desa Pasarbaru Pangean adalah: Apakah ada produktifitas yang dihasilkan anggota PKK dalam menunjang ekonomi kader PKK di desa Pasarbaru, pangean keluarga...? Berikut adalah kutipan wawancara peneliti PKK desa Pasarbaru Pangean.

“ada produktifitas yang dihasilkan seperti pembuatan oleh-oleh kuliner dan pemberian skil untuk membuka usaha” (Ibu Risa di Pasabaru Pangean, wawancara secara langsung 1 september 2020_ 10.00 WIB).

anggota PKK desa Pasarbaru Pangean adalah: Apakah ada produktifitas yang dihasilkan anggota PKK dalam menunjang ekonomi kader PKK di desa Pasarbaru, pangean keluarga...? Berikut adalah kutipan wawancara peneliti PKK desa Pasarbaru Pangean.

“Iya ada produktifitas yang dihasilkan oleh ibu-ibu PKK desa pasarbaru Pangean seperti pembuatan kerupuk” (Ibu Lia di Pasabaru Pangean, wawancara secara langsung 1 september 2020_ 10.30 WIB)

Dari hasil wawancara Peneliti dengan informan dapat diketahui bahwasanya produktifitas peningkatan ekonomi suda ada dan mulai untuk meningkatkan produktifitas ekonomi keluarga .

Menurut analisa dan pengamatan penulis yang telah dilakukan oleh penulis dilapangan mengenai indikator akses yang mana setiap anggota mendapatkan perlakuan yang sama dalam mendapatkan informasi perlakuan dan peningkatan produktifitas dalam meningkatkan ekonomi keluarga suda dapat dikatakan berjalan dengan baik halini di dukung oleh adanya pembuatan produk oleh ibu-ibu PKK.

5.2.2 Partisipasi

Dalam kamus bahasa Indonesia, partisipasi adalah keikut sertaan seseorang dalam suatu kegiatan atau turut berperan atau peran serta. Menurut Dr. Made Pidarta, partisipasi adalah keteterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya.(Siti Irene, 2011:50). Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 menyebutkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan.

Inu Kencana (2002 : 132) Partisipasi adalah penentuan sikap dan keterlibatan hasrat setiap individu dalam situasi dan kondisi organisasinya, sehingga pada akhirnya mendorong individu tersebut untuk berperan serta dalam

pencapaian tujuan organisasi, serta ambil bagian dalam setiap pertanggungjawaban bersama. Sedangkan menurut Sumarto (2003 : 17) Partisipasi masyarakat atau partisipasi warga adalah proses ketika warga, sebagai makhluk individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan pelaksanaan dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka.

Menurut Pasaribu dan Simanjuntak, (dalam Siti Fatimah,2012 : 10) partisipasi masyarakat berarti masyarakat ikut serta, yaitu mengikuti dan menyertai pemerintah karena kenyataannya pemerintahlah yang sampai dewasa ini merupakan perancang, penyelenggara, dan pembayar utama dalam pembangunan. Masyarakat diharapkan dapat ikut serta, karena di seleggarakan dan dibiayai utama oleh pemerintah itu dimaksudkan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat sendiri, untuk rakyat banyak. Alastaire White (dalam Sunarti, 2003 : 76). mengemukakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan komunitas setempat secara aktif dalam pengambilan keputusan atau pelaksanaannya terhadap proyek-proyek pembangunan untuk masyarakat.

Konsepsi partisipasi masyarakat terkait secara langsung dengan ide demokrasi, dimana prinsip dasar demokrasi “dari, oleh dan untuk rakyat”, akan: “memberikan pada setiap warga negara kemungkinan untuk menaiki jenjang skala sosial dan dengan demikian menurut hukum membuka jalan bagi hak-hak masyarakat untuk meniadakan semua hak istimewa yang dibawa sejak lahir, serta menginginkan agar perjuangan demi keunggulan dalam masyarakat ditentukan semata-mata oleh kemampuan seseorang”.

Bintoro Tjokroamidjojo (dalam Susantyo, 2007 : 15) mengemukakan pengertian partisipasi dalam hubungannya dengan proses pembangunan, bidang ekonomi khususnya, yaitu :

- a. Keterlibatan dalam menentukan arah, strategi dan kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini bukan saja berlangsung dalam proses politik, tetapi juga dalam proses sosial yaitu hubungan antara kelompok-kelompok kepentingan dalam masyarakat.
- b. Keterlibatan dalam memikul beban dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dalam bentuk sumbangan dalam mobilisasi pembiayaan pembangunan, kegiatan produktif yang serasi, pengawasan sosial atas jalannya pembangunan, dan lainnya.
- c. Keterlibatan dalam memetik hasil dan manfaat pembangunan secara berkeadilan.

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator partisipasi dalam upaya pemberdayaan kader PKK di Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah : Bagaimana tingkat keikutsertaan kader PKK dalam mengikuti setiap kegiatan PKK desa Pasarbaru, Pangean..?

Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan kader PKK di Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean.

“Tingkat partisipasi anggota suda cukup baik. Hal ini terlihat dari semangat anggota yang kuat dalam menghadapi dan mengikuti berbagai acara kegiatan” (Ibu Rosmiati di Pasabarur Pangean, wawancara secara lansung 1 september 2020_ 09.00 WIB).

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator Partisipasi untuk anggota PKK Desa Pasarbaru, Pangean adalah: Bagaimana tingkat keikutsertaan kader PKK dalam mengikuti setiap kegiatan PKK desa Pasarbaru, Pangean..?

“Tingkat keikutsertaan anggota cukup tinggi hal ini terlihat dari banyak anggota yang hadir setiap acara yang di lakukan PKK hal ini karna tingkat partisipasi dan jiwa sosial anggota yang tinggi ” (Ibu Ifit di Pasabarur Pangean, wawancara secara langsung 1 september 2020_ 11.00 WIB).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu Leli selaku anggota PKK desa Pasarbaru, Pangean, mengenai indikator Partisipasi dengan pertanyaan : Bagaimana tingkat keikutsertaan kader PKK dalam mengikuti setiap kegiatan PKK desa Pasarbaru, Pangean..?

“Cukup tinggi, hal ini terlihat dari kehadiran anggota yang setiap kali acara hadir karna mereka beralasan jiwa sosial harus di tingkatkan dan kebersamaan” (Ibu leli di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 1 September 2020_ 11.30 WIB).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu Eni selaku anggota PKK desa Pasarbaru, Pangean, mengenai indikator Partisipasi dengan pertanyaan : Bagaimana tingkat keikutsertaan kader PKK dalam mengikuti setiap kegiatan PKK desa Pasarbaru, Pangean..?

“Cukup tinggi, tingkat partisipasi anggota yang setiap kali acara hadir karna dan dengan semangat mengikutinya” (Ibu Eni di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 1 September 2020_ 12.00 WIB).

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan dapat diketahui bahwasanya tingkat partisipasi anggota PKK suda dapat di katakan tinggi hal ini terlihat dari kehadiran anggota yang selalu hadir

Menurut analisa dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis di lapangan mengenai indikator Partisipasi bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan

kader Pkk suda di katakan baik, hal tersebut terlihat dari tingkat partisipasi anggota yang cukup tinggi. Di dalam proses tersebut menjadi sebuah acuan partisipasi kader cukup tinggi ,menurut hasil pengamatan peneliti hal tersebut disebabkan oleh keinginan anggota untuk berkumpul dan mengenal hal hal baru dan mendapatkan pengetahuan

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator untuk kader PKK di desa Pasarbaru, Kecamatan Pangean adalah: Apakah ada kesadaran setiap kader PKK setelah mengikuti pemberdayaan PKK untuk meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga...?

Berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan kader PKK di desa Pasarbaru, Kecamatan Pangean..

“Ada kesadaran yang di lakukan oleh kader hal ini terlihat dari keinginan kader membuat usaha membantu produktifitas dan peningkatan ekonomi” (Ibu Rosmiati di kantor Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 1 September 2020_09:00 WIB).

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator PKK desa Pasarbaru, Pangean adalah: Apakah ada kesadaran setiap kader PKK setelah mengikuti pemberdayaan PKK untuk meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga...?

Berikut adalah kutipan wawancara dengan PKK di Desa Pasarbaru Pangean.

“Ada kesadaran yang di lakukan oleh kader untuk peningkatan ekonomi hal ini yang menjadi tingkat partisipasi anggota untuk bergabung dg PKK” (Ibu Ifit di kantor Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 1 September 2020_11:00 WIB)

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu leli selaku anggota PKK desa Pasarbaru, Pangean, mengenai indikator Partisipasi dengan pertanyaan :

Apakah ada kesadaran setiap kader PKK setelah mengikuti pemberdayaan PKK untuk meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga...?

“ada keadaran yang di lakukan oleh kader dengan bergabung dengan Pkk ,mendapatkan pengalaman baru kemudian membuka usaha seperti pembuatan kerupuk” (Ibu leli di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 1 september 2020_ 11.30 WIB).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu Eni selaku anggota PKK Desa Pasarbaru, Pangean, mengenai indikator Partisipasi dengan pertanyaan : Apakah ada kesadaran setiap kader PKK setelah mengikuti pemberdayaan PKK untuk meningkatkan taraf kesejahteraan keluarga...? berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan anggota.

“ada kader sadar bahwa untuk menghadapi tantangan zaman dan pengembangan ekonomi kader PKK harus mempunyai inovasi untuk peningkatan ekonomi keluarga salah satunya dengan cara ikut berpartisipasi di kader PKK dan mengikuti lomba dan pelatihan-pelatihan” (Ibu Eni di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 1 September 2020_ 12.00 WIB).

Dari hasil wawancara Peneliti dengan informan dapat diketahui bahwasanya dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga bisa dikatakan baik

Pemberian Solusi dan peningkatan ekonomi adalah langka yang tepat untuk memberikan kesejahteraan ekonomi kepada setiap kader PKK di Desa Pasarbaru, Pangean seperti pembekalan skil, pemberian pelatihan dan produksi rumah tanggah, hal inindapat membantu dalam peningkatan ekonomi kader PKK desa Pasarbaru Pangean.

Menurut analisa dan pengamatan yang telah di lakukan oleh penulis dilapangan mengenai indikator Partisipasi bisa dikatakan cukup baik, bahwa

dalam peningkatan ekonomi sudah bisa dirasakan ke arah yang lebih bagus hal tersebut bisa dilihat dari beberapa anggota yang suda bisa membuka usaha sendiri.

5.2.3 kontrol

Kontrol atau Pengendalian adalah proses untuk membuat sebuah organisasi mencapai tujuannya. Pengendalian menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Earl P.Strong, (dalam Malayu S.P. Hasibuan 2006 : 214) Pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan,agar pelaksanaan sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana. Harold Koontz (dalam Arief Suadi 2005 : 3) Pengendalian adalah pengukuran dan koreksi kinerja bawahan,agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara.

Arief Suadi (2005 : 3) berpendapat bahwa pengendalian manajemen adalah sebuah usaha untuk menjamin bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Efektif berbeda dengan efisien, efektif diartikan sebagai kemampuan untuk mengerjakan yang benar, sedangkan efisien diartikan sebagai kemampuan untuk mengerjakan dengan benar.

Siswanto (2005 : 139) mengemukakan pengendalian manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk mendapatkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terhadap penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya

perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efektif dan efisien guna mencapai sasaran perusahaan. Robert Anthony (dalam Siswanto 2005 : 139) mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai proses untuk memastikan bahwa sumber daya diperoleh dan digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Zahinul Hoque (dalam Mulyadi dan Setyawan 2012: 62) berpendapat bahwa sistem pengendalian manajemen sebagai suatu alat untuk memperoleh data dalam membantu mengkoordinasikan proses pembuatan perencanaan dan keputusan pengendalian dalam organisasi. Mulyadi dan Setyawan (2012: 62) mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan serta memantau

Pengendalian ini berkaitan erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena:

- a. Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan
- b. Pengendalian baru dapat dilakukan jika ada rencana
- c. Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik
- d. Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian atau penilaian dilakukan Berdasarkan batasan di atas, terdapat empat langkah dalam pengendalian yaitu sebagai berikut:
 - a. Menetapkan standar dan metode untuk mengukur kinerja (*establish standard and methods for measuring performance*) Penetapan standar dan metode untuk

mengukur kinerja bisa mencakup standar dan ukuran untuk segala hal, mulai dari target penjualan dan produksi sampai pada catatan kehadiran dan keamanan pekerja. Untuk menjamin efektivitas langkah ini, standar tersebut harus dispesifikasi dalam bentuk yang berarti dan diterima oleh para individu yang bersangkutan.

b. Mengukur kinerja (*measure the performance*) Langkah mengukur kinerja merupakan proses yang berlanjut dan repetitif, dengan frekuensi aktual bergantung pada jenis aktivitas yang sedang diukur.

Membandingkan kinerja sesuai dengan standar (*compare the performance match with the standar*) Membandingkan kinerja adalah membandingkan hasil yang telah diukur dengan target atau standar yang telah ditetapkan. Apabila kinerja ini sesuai dengan standar, manajer berasumsi bahwa segala sesuatunya telah berjalan secara terkendali. Oleh karena itu, manajer tidak perlu campur tangan secara aktif dalam organisasi.

d. Mengambil tindakan perbaikan (*take corrective action*) Tindakan ini dilakukan manakala kinerja rendah di bawah standar dan analisis menunjukkan perlunya diambil tindakan. Tindakan perbaikan dapat berupa mengadakan perubahan terhadap satu atau beberapa aktivitas dalam operasi organisasi atau terhadap standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajer hanya memantau kinerja dan bukan melaksanakan pengendalian, kecuali apabila manajer mengikuti terus proses tersebut sampai berakhir. Yang perlu mendapat prioritas adalah menentukan cara yang konstruktif agar kinerja dapat memenuhi standar dan tidak mengidentifikasi kegagalan yang telah terjadi.

2. Asas-asas Pengendalian

Harold Koontz dan Cyril O'Donnel, mengemukakan asas-asas pengendalian yaitu:

- a. Asas tercapainya tujuan (*Principle of assurance of objective*), artinya pengendalian harus ditujukan ke arah tercapainya tujuan yaitu dengan mengadakan perbaikan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dari rencana.
- b. Asas efisiensi pengendalian (*Principle of efficiency of control*), artinya pengendalian itu efisien, jika dapat menghindari penyimpangan dari rencana, sehingga tidak menimbulkan hal-hal lain yang di luar dugaan.
- c. Asas tanggung jawab pengendalian (*Principle of control responsibility*), artinya pengendalian hanya dapat dilaksanakan jika manajer bertanggung jawab terhadap pelaksanaan rencana.
- d. Asas pengendalian terhadap masa depan (*principle of future control*), artinya pengendalian yang efektif harus ditujukan ke arah pencegahan penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi, baik pada waktu sekarang maupun masa yang akan datang.
- e. Asas pengendalian langsung (*Principle of direct control*), artinya teknik kontrol yang paling efektif ialah mengusahakan adanya manajer bawahan yang berkualitas baik. Pengendalian itu dilakukan oleh manajer, atas dasar bahwa manusia itu sering berbuat salah. Cara yang paling tepat untuk menjamin adanya pelaksanaan yang sesuai dengan rencana adalah mengusahakan sedapat mungkin para petugas memiliki kualitas yang baik.

- f. Asas refleksi rencana (*Principle of reflection plans*), artinya pengendalian harus disusun dengan baik, sehingga dapat mencerminkan karakter dan susunan rencana.
- g. Asas penyesuaian dengan organisasi (*Principle of organization suitability*), artinya pengendalian harus dilakukan sesuai dengan struktur organisasi. Manajer dengan bawahannya merupakan sarana untuk melaksanakan rencana. Dengan demikian pengendalian yang efektif harus disesuaikan dengan besarnya wewenang manajer, sehingga mencerminkan struktur organisasi.
- h. Asas pengendalian individual (*Principle of individual of control*), artinya pengendalian dan teknik pengendalian harus sesuai dengan kebutuhan manajer. Teknik pengendalian harus ditujukan terhadap kebutuhan-kebutuhan akan informasi setiap manajer. Ruang lingkup informasi yang dibutuhkan itu berbeda satu sama lain, tergantung pada tingkat dan tugas manajer.
- i. Asas standar (*Principle of standard*), artinya pengendalian yang efektif dan efisien memerlukan standar yang tepat yang akan dipergunakan sebagai tolak ukur pelaksanaan dan tujuan yang akan dicapai.
- j. Asas pengendalian terhadap strategi (*Principle of strategic point control*), artinya pengendalian yang efektif dan efisien memerlukan adanya perhatian yang ditujukan terhadap faktor-faktor strategis dalam perusahaan.
- k. Asas kekecualian (*The exception principle*), artinya efisiensi dalam pengendalian membutuhkan adanya perhatian yang ditujukan terhadap faktor kekecualian. Kecualian ini dapat terjadi dalam keadaan tertentu ketika situasi berubah atau tidak sama.

- l. Asas pengendalian fleksibel (*Principle of flexibility of control*), artinya pengendalian harus luwes untuk menghindari kegagalan pelaksanaan rencana.
- m. Asas peninjauan kembali (*Principle of review*), artinya sistem pengendalian harus ditunjukkan berkali-kali, agar sistem yang digunakan berguna untuk mencapai tujuan.
- n. Asas tindakan (*Principle of action*), artinya pengendalian dapat dilakukan, apabila ada ukuran-ukuran untuk mengoreksi penyimpangan-penyimpangan rencana, organisasi, staffing, dan directing.

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator Kontrol untuk upaya pemberdayaan kader PKK di desa Pasarbaru Pangean adalah: Apakah ada pengawasan yang diberikan pihak desa Pasarbaru atau tingkat kecamatan dalam setiap kegiatan yg di lakukan oleh PKK Pasarbaru Pangean..?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan PKK di desa Pasarbaru Pangean.

“ada pengawasan yang di berikan contohnya absensi anggota setiap pertemuan atau acara, dan pengawasan pengerjaan tugas yang di berika kepada anggota contohnya kegiatan sosial atau gotong royong (Ibu Rosmiati di Pasabaru Pangean, wawancara secara langsung 1 september 2020_ 09.00 WIB).

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator Kontrol untuk upaya pemberdayaan kader PKK di desa Pasarbaru Pangean adalah: Apakah ada pengawasan yang diberikan pihak desa Pasarbaru atau tingkat kecamatan dalam setiap kegiatan yg di lakukan oleh PKK Pasarbaru Pangean..?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan PKK di desa Pasarbaru Pangean

“ada pengawasan yang diberikan seperti absensi, kegiatan sosial” (Ibu Sila di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 2 September 2020_ 9.00 WIB).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu Rimi selaku anggota kader PKK di desa Pasarbaru Pangean adalah: Apakah ada pengawasan yang diberikan pihak desa Pasarbaru atau tingkat kecamatan dalam setiap kegiatan yg di lakukan oleh PKK Pasarbaru Pangean..?berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan pelanggan.

“ada seperti absensi dan pengawasan setiap kegiatan yang di lakukan” (Ibu rimi di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 2 September 2020_ 9.30 WIB).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu ayu selaku selaku anggota kader PKK di desa Pasarbaru Pangean adalah: Apakah ada pengawasan yang diberikan pihak desa Pasarbaru atau tingkat kecamatan dalam setiap kegiatan yg di lakukan oleh PKK Pasarbaru Pangean..?berikut adalah kutipan wawancara peneliti dengan pelanggan.

“Ada pengawasan kegiatan acara, atau pertemuan” (Ibu Ayu di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 2 September 2020_ 10.00 WIB).

Dari hasil wawancara Peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa mengenai indikator Pengawasan dalam setiap acara atau kegiatan yang di lakukan untuk melihat perkembangan dan tingkat disiplin anggota PKK desa Pasarbaru Pangean.

Menurut analisa dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dilapangan mengenai indikator Kontrol adalah hal yang sangat penting karena pengawasan merupakan proses mengawasi setiap kegiatan yang di lakukan untuk

meningkatkan disiplin para kader dalam menjalani setiap kegiatan yang di lakukan

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator untuk PKK Desa Pasarbaru kecamatan Pangean adalah: Bagaimana cara penilaian kerja yang dilakukan oleh PKK Pasarbaru, Pangean kepada setiap kader..?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan PKK Desa Pasarbaru kecamatan Pangean

“Dengan cara menilai dari absensi anggota setiap pertemuan atau acara, penilaian pengerjaan tugas yang di berika kepada anggota contohnya kegiatan sosial atau gotong royong (Ibu Rosmita di Pasabaru Pangean, wawancara secara langsung 1 september 2020_ 09.00 WIB).

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator untuk PKK Desa Pasarbaru kecamatan Pangean adalah: Bagaimana cara penilaian kerja yang dilakukan oleh PKK Pasarbaru, Pangean kepada setiap kader..?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan PKK Desa Pasarbaru kecamatan Pangean

“Dilihat dari hasil kerja atau kegiatan yang dilakukan” (Ibu Sila di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 2 September 2020_ 9.30 WIB).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu Rimi selaku kader PKK mengenai indikator untuk PKK Desa Pasarbaru kecamatan Pangean adalah: Bagaimana cara penilaian kerja yang dilakukan oleh PKK Pasarbaru, Pangean kepada setiap kader..?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan PKK Desa Pasarbaru kecamatan Pangean

“Dengan cara dilihat dari hasil kerja atau kegiatan yang dilakukan dan absensi kehadiran anggota kader PKK” (Ibu Rimi di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 2 September 2020_ 10.00 WIB).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ibu Ayu mengenai indikator untuk PKK Desa Pasarbaru kecamatan Pangean adalah: Bagaimana cara penilaian kerja yang dilakukan oleh PKK Pasarbaru, Pangean kepada setiap kader..?

Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan PKK Desa Pasarbaru kecamatan Pangean

“Dilihat dari keaktifan dalam kegiatan yang dilakukan dan absensi kehadiran anggota kader PKK” (Ibu Ayu di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 2 September 2020_ 10.30 WIB).

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwa mengenai indikator Kontrol suda di lakukan oleh PKK desa Pasarbaru Pangean dengan cara melakukan absensi pengawasan kegiatan dan keikutsertaan anggota pkk, suda di lakukan dengan cukup baik.

Menurut pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis di lapangan mengenai indikator pengawasan, merupakan proses penilaian dalam setiap kegiatan yang di lakukan guna melihat dan mengawasi setiap pekerjaan yang di lakukan dan perkembangan kemampuan setiap anggota.

Menurut hasil analisa peneli, pengawsan di lakukan pada setiap acara dan kegiatan yang di lakukan oleh kader PKK gunamelihat dan meninjau kemampuan dan keaktifan para setiap anggota, pengawasan di lakukan suda cukup baik namun masi ada kelemahan seperti waktu kader atau ketua pkk yang terbatas terkadang acara yang di lakukan berbenturan dengan kegiatan yang lain.

5.2.4 Manfaat

Menurut kamus besarbahasa Indonesia Manfaat adalah guna atau faedah, labah atau untung dari pengertian diatas bahwa manfaat yang di peroleh itu tentunya akan menyebabkan perubahan terhadap sesuatu.

Manfaat harus mendapatkan tujuan dan hasil yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama Menikmati hasil-hasil pemanfaatan Sumber daya atau pembangunan Secara bersama dan setara. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah proses untuk memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan, dan atau pemberian daya, kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator Manfaat pada PKK desa Pasarbaru Pangean adalah: Apakah tujuan dilakukannya upaya pemberdayaan kader PKK desa Pasarbaru, Pangean...? Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan kader PKK desa Pasarbaru, Pangean.

“Tujuannya untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dan menumbuh kembangkan rasa sosial yang tinggi di tengah-tengah masyarakat selain itu juga mengajarkan bahwa wanita harus bisa mandiri” (Ibu Rosmita di Pasabaru Pangean, wawancara secara langsung 1 september 2020_ 09.00 WIB).

Adapun pertanyaan yang diajukan sesuai indikator Manfaat pada PKK desa Pasarbaru Pangean adalah: Apakah tujuan dilakukannya upaya pemberdayaan kader PKK desa Pasarbaru, Pangean...? Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan kader PKK desa Pasarbaru, Pangean.

“untuk menjadikan peran ibu-ibu lebih bisa mengembangkan usaha untuk penigkatan ekonomi” (Ibu Mimi di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 2 September 2020_ 11.00 WIB).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Asti selaku Kader PKK Desa Pasarbaru Pangean, mengenai tujuan pemberdayaan PKK: Apakah tujuan dilakukannya upaya pemberdayaan kader PKK desa Pasarbaru, Pangean...? Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan kader PKK desa Pasarbaru, Pangean

“untuk mengembangkan usaha dan penigkatan ekonomi” (Ibu Asti di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 2 September 2020_ 11.30 WIB).

Hal tersebut juga di didukung oleh pernyataan Ety selaku Kader PKK Desa Pasarbaru Pangean, mengenai tujuan pemberdayaan PKK: Apakah tujuan dilakukannya upaya pemberdayaan kader PKK desa Pasarbaru, Pangean...? Berikut adalah kutipan wawancara penulis dengan kader PKK desa Pasarbaru, Pangean

“Untuk mengembangkan usaha dan penigkatan ekonomi” (Ibu Ety di Desa Pasarbaru, Pangean wawancara secara langsung 2 September 2020_ 12.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang informan terkait upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan upayanya berjalan dengan cukup baik, hal ini juga sama dengan hasil analisa peneliti dilapangan, yang mana hasil analisa peneliti dilapangan juga menggambarkan bahwa upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik. Dan apanila dilihat dari dua metode pengumpulan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang upaya

Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara peneliti dengan informan dan hasil observasi peneliti, upaya Pemberdayaan Kader PKK Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan cukup baik.

6.2 Saran

dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka untuk kebaikan kita semua pihak pemerintah Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, maka disini peneliti memberikan beberapa saran dan masukan yang bersifat membangun, dan sarannya adalah sebagai berikut:

1. Agar Pemerintah Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi menambah jumlah masyarakat dalam keterlibatan sebagai kader PKK.
2. Memilih masyarakat yang akan menjadi kader PKK sesuai dengan kriteria yang berlaku.
3. Kepada masyarakat Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi melapor kepada pemerintah desa setempat jika masih ada yang ingin mendaftar sebagai atau ingin menjadi kader PKK.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Nurboko. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Alex, MA., 2014. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Alpa
- Anggara, Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara Kajian Konsep, Teori, dan Fakta dalam Upaya Menciptakan Good Governance*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, Faried. 2013. *Teori dan Konsep Administrasi Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiardjo Meriam, Prof., 2014. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Irra Chrisyanti, 2011, *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta, Pustakaraya
- Dunn, William N., 2010. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khaerul Umam. 2010. *Perilaku Organisasi* CV. Pustaka Setia
- Makmur. 2012. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Zulkarimen. 2013. *Komunikasi Pembangunan*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Ndraha, Taliziduhu, 2010. *Kybernology ; Ilmu Pemerintahan Baru*; Edisi I, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, Rian D., 2018. *Kebijakan Publik; Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Retno Sunu Astuti, 2014. *Penguatan Governance dan Kelembagaan dalam meningkatkan daya saing bangsa*. Semarang. UNDIP

- Siagian P. Sondang. 2018. *Administrasi Pembangunan; Konsep, Dimensi, dan Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solekhan, Moch. 2017. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistio, Eko Budi, dan Rahayu Sulistiowati. 2015. *Azas-azas Manajemen*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Sutrisno, Edi. 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Syafiie, Inu Kencana. 2013. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafiie, Inu Kencana. 2017. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Terry, George. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Thoha, Miftah, 2013. *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tresiana, Novita. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Winarno, Budi. 2010. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl.GatotSubroto KM 7 TelukKuantanTelp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail uikkuanta@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Rahmad Nugroho
 NPM : 160411088
 Program Studi : Administrasi Negara
 Judul : **Upaya Pemberdayaan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

Hari/Tgl Ujian : Selasa/29 Agustus 2023

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
3.	Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si	Pembimbing 1	2.
4.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 2/ Sekretaris	3.
5.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Anggota	4.
6.	Sarjan.M, S.Sos.,M.Si	Anggota	5.

Catatan:

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lain



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
KANTOR KEPALA DESA PASARBARU
KECAMATAN PANGEAN

.Jl. Jenderal Soedirman No.....Pasarbaru Pangean

Pasarbaru, 20 September 2021

Nomor : 507/PSB/2021 Kepada Yth,
Lampiran : - Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNIVERSITAS
Hal : Surat Keterangan Penelitian ISLAM KUANTAN SINGINGI
Cq. Ketua Prodi Administrasi Negara
Di Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Pasarbaru menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : RAHMAD NUGROHO
NIM : 160411088
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : ILMU SOSIAL
Jenjang Pendidikan : S1
Judul Penelitian : UPAYA PEMBERDAYAAN KADER PEMBERDAYAAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) di DESA
PASARBARU KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI.

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Pasarbaru Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian surat ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

A/N. KEPALA DESA PASARBARU PANGEAN
SEKDES



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**I. Data Diri**

Nama : Rahmad Nugroho
Tempat, Tanggal Lahir: Pangean, 24 Desember 1996
Jenis Kelamin : Laki-lai
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Email : rahmadnugroho72@gmail.com
Alamat : Pasar Baru, Kecamatan Pangean,
Kabupaten Kuantan Singingi


**II. Pendidikan formal**

1. SD Negeri 015 Pasar Baru , Kecamatan Pangean
2. SMP Negeri 1 Pangean
3. SMA Negeri 1 Pangean

Demikian riwayat ini saya buat dengan singkat dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Teluk Kuantan 15 Agustus 2023

Penulis



Rahmad Nugroho
NPM.160411088